

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan :

1. karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 70 responden mayoritas responden berusia 36-46 tahun (57.1%), untuk pendidikan terakhir mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan SD 40 (67.1%) kemudian untuk masa kerja mayoritas responden sudah bekerja selama 3-5 tahun 44 (62.9%).
2. Mayoritas nelayan jarang menggunakan sarung tangan, sepatu boot dan baju pelindung. Namun, nelayan lebih banyak menggunakan penutup kepala yaitu sebesar 42 (60%)
3. Jenis gangguan kulit terbanyak pada rasa gatal-gatal dibandingkan dengan jenis gangguan kulit lainnya sebesar 42.9%. Mayoritas responden merasa terganggu terhadap keluhan penyakit kulit yaitu sebesar 41.4%.
4. Ada hubungan antara penggunaan sarung tangan dengan keluhan penyakit kulit pada nelayan.
5. Ada hubungan antara penggunaan sepatu boot dengan keluhan penyakit kulit pada nelayan.
6. Ada hubungan antara penggunaan pakaian pelindung dengan keluhan penyakit kulit pada nelayan.

7. Tidak ada hubungan antara penggunaan penutup kepala dengan keluhan penyakit kulit pada nelayan.
8. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan signifikan penggunaan alat pelindung diri terhadap keluhan penyakit kulit Scabies , karena saat nelayan pergi bekerja organ tubuh terutama kulit tidak terlindungi

1.2 Saran

1. Untuk para nelayan agar dapat menggunakan APD selalu dalam bekerja agar dapat menghindari penyakit akibat kerja dan melakukan pekerjaan dengan aman, Sebaiknya nelayan lebih menjaga personal hygiene (mencuci tangan dan kaki menggunakan sabun setelah bekerja, mandi setelah pulang bekerja dan mencuci dan mengganti pakaian setelah bekerja setiap hari) untuk mengurangi risiko atau mencegah timbulnya penyakit kulit scabies.
2. Bagi wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Belawan II agar dapat meningkatkan edukasi dan informasi kepada nelayan mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri (APD) agar dapat meminimalisir terjadinya keluhan scabies.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan penggunaan alat pelindung diri dengan keluhan scabies pada nelayan.

1.3 Keterbatasan Peneliti

1. Ketika melakukan observasi, peneliti tidak ikut memantau nelayan bekerja sehingga kuesioner alat pelindung diri (APD) hanya mengandalkan kejujuran kejujuran para nelayan dalam mengisi kuesioner.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN